

**KAJIAN TEOLOGIS DOGMATIS TERHADAP MAKNA PERINGATAN ORANG
MENINGGAL DALAM LITURGI AKHIR TAHUN GEREJAWI DI JEMAAT HKBP
SALATIGA**

Manerak Sihombing (712013066)

Dosen pembimbing:

Pdt. Dr. Tony Tampake. M.Si

Pdt. Dr Ebenhaezer I Nubantimo

*Fakultas Teologi
Universitas Kristen Satya Wacana*

Abstrak

Kematian merupakan momen yang sangat ditakuti oleh manusia dalam kehidupannya. Namun ketika bertemu dengan Kristus, manusia diberikan kuasa untuk mengimani bahwa kematian bukanlah akhir dari segala sesuatu. Dalam pemahaman Jemaat HKBP Salatiga Kematian dimasukan dalam Ibadah Peringatan orang meninggal di akhir tahun Gerejawi. Tulisan ini bertujuan untuk menjawab pemahaman Jemaat HKBP Salatiga tentang makna Peringatan Orang meninggal serta mencari landasan teologis dogmatis sebagai landasan dalam memahami Ibadah peringatan orang meninggal di Akhir Tahun Gerejawi. Dengan menggunakan metode deskriptif-analisis serta teknik wawancara untuk pengumpulan data, menolong penulis untuk memahami pandangan Jemaat HKBP Salatiga terhadap kematian. Saya menemukan bahwa rata-rata Jemaat HKBP Salatiga tidak takut dengan kematian, penulis meyakini bahwa Kristus telah memberikan kehidupan setelah kematian itu.

Kata Kunci: *Teologis-Dogmatis, Kematian, Liturgi Akhir Tahun, Jemaat HKBP Salatiga.*